

## PENINGKATAN KOMPETENSI TPACK GURU MEMPERSIAPKAN PERTEMUAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT)

Irene Brainnita Oktarin<sup>1</sup>, Maria Edistianda Eka Saputri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIE Gentiaras. Email: [irenebrainnita.ib@gmail.com](mailto:irenebrainnita.ib@gmail.com)

<sup>2</sup>STIE Gentiaras. Email: [mariaedistianda@gmail.com](mailto:mariaedistianda@gmail.com)

### ABSTRACT

*The government has applied a Limited Face-to-Face Learning in September 2021 started by the resumption of several fields including the education sector as before but while still implementing health protocols. Limited Face-to-Face Learning accidentally becomes the starting gate to a new era of education, which can permanently affect how learning in schools, especially the student learning process. It is certain that technology will play an important role in this process, so teachers are required to upgrade their skills related to technology that can be used in learning. In order to assist teachers in improving their skills in technology which will be an important element in the learning process in the future era, the services community program are carried out for partners, SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung, in the form of application or learning support programs training. The implementation of the activity is carried out in several stages; the presentation of basic teaching skills or pedagogical knowledge and training on the use of learning support applications, assistance to participants, and monitoring. The results of this activity are (1) 80% of teachers understand about basic teaching skills (pedagogics), (2) 80% of teachers understand about several learning support applications at Limited Face-to-face Learning, (3 ) 80% of teachers apply learning support applications in the teaching and learning process.*

**Keywords:** competency improvement, teacher, Limited Face-toFace Learning

### ABSTRAK

*Pemerintah telah memberlakukan Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada bulan September 2021 ditandai dengan mulai berjalannya kembali beberapa bidang termasuk bidang pendidikan seperti semula namun dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pembelajaran Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) tanpa sengaja menjadi gerbang awal menuju era pendidikan baru, yang dapat secara permanen mempengaruhi bagaimana pembelajaran di sekolah terutama proses siswa belajar. Sudah dapat dipastikan teknologi akan sangat berperan dalam proses ini sehingga mau tidak mau guru dituntut untuk terus mengupgrade kemampuan terkait teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Dalam rangka membantu para guru dalam meningkatkan kemampuan di bidang teknologi yang mana akan menjadi unsur penting dalam proses pembelajaran di era mendatang, program Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan terhadap mitra yaitu SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung dalam bentuk pelatihan aplikasi atau program-program pendukung pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu pemaparan materi keterampilan dasar mengajar atau ilmu pedagogik serta pelatihan tentang penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran, pendampingan kepada para peserta pelatihan, dan monitoring. Hasil yang didapat setelah kegiatan ini dilakukan adalah (1) 80% guru mengerti dan memahami tentang ketrampilan dasar mengajar (ilmu pedagogik), (2) 80% guru mengerti dan memahami beberapa aplikasi pendukung pembelajaran di Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT), (3) 80% guru menerapkan aplikasi pendukung pembelajaran dalam proses belajar mengajar.*

**Kata Kunci:** Peningkatan Kompetensi, guru, Pembelajaran Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT)

## PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, Indonesia bahkan dunia mengalami permasalahan berat yaitu Pandemi COVID-19. Hal ini membuat hampir seluruh kegiatan yang sedang dilaksanakan ataupun rencana kegiatan yang telah tersusun dengan baik di hampir semua bidang goyah termasuk pada bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan-kebijakan baru yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 guna mengurangi penyebaran COVID-19, diantaranya adalah program belajar dari rumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) dimana semua peserta didik tidak diperbolehkan belajar di sekolah seperti sebelumnya.

SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. Ratu Dibalau No.176, Tj. Senang, Kec. Tj. Senang, Kota Bandar Lampung, Lampung 35135 adalah sekolah yang bertindak cepat menanggapi kebijakan Kemdikbud tersebut dengan mengeluarkan surat edaran belajar dari rumah. Berdasarkan hasil wawancara, sekolah yang merupakan mitra ini pada awal program belajar dari rumah melakukan kegiatan pembelajaran seperti pembelajaran dilakukan via *Whatsapp*, beberapa kali melakukan pertemuan tatap maya menggunakan *Zoom*, atau memberikan video melalui *Youtube* terkait materi, namun video tersebut bukan buatan guru sendiri. Berikut beberapa foto pembelajaran yang dilakukan via *Whatsapp* di beberapa mata pelajaran.

Selain itu, dari hasil wawancara dengan pihak sekolah dan siswa hanya sedikit guru yang mencoba menggunakan macam-macam aplikasi pendukung pembelajaran. Ada beberapa alasan, salah satunya karena umur guru yang tergolong tua sehingga sulit mempelajari macam-macam aplikasi tanpa pendampingan.

Pemerintah telah memberlakukan Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada bulan September 2021 ditandai dengan mulai berjalannya kembali beberapa bidang termasuk bidang pendidikan seperti semula namun dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022 menjadi awal Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) bidang pendidikan dengan mulai diperbolehkannya pembelajaran tatap muka di zona tertentu dan untuk zona lain yang belum diperbolehkan tatap muka maka tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh (belajar dari rumah). Pembelajaran Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) tanpa sengaja menjadi gerbang awal menuju era pendidikan baru, yang dapat secara permanen mempengaruhi bagaimana pembelajaran disekolah terutama proses siswa belajar. Sudah dapat dipastikan teknologi akan sangat berperan dalam proses ini sehingga mau tidak mau guru dituntut untuk terus meng*upgrade* kemampuan terkait teknologi yang dapat

digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di sekolah mitra SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung dalam bentuk pelatihan aplikasi atau program-program pendukung pembelajaran sangat tepat. Hal ini dalam rangka membantu para guru dalam meningkatkan kemampuan di bidang teknologi yang mana akan menjadi unsur penting dalam proses pembelajaran di era mendatang.

Solusi yang ditawarkan dalam program ini adalah diadakannya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi TPACK guru dalam pembelajaran. TPACK merupakan kepanjangan dari *Technological Pedagogical Content Knowledge* yang pertama kali di perkenalkan oleh Mishra dan Koehler pada tahun 2006 dalam jurnalnya yang berjudul *Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge*. Menurut Mishra dan Koehler (2006) TPACK adalah suatu kerangka kerja untuk memahami dan menggambarkan jenis pengetahuan yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk mengefektifkan praktek pedagogi dan pemahaman konsep dengan mengintegrasikan sebuah teknologi di lingkungan pembelajaran.

Era pendidikan yang baru telah dimulai sejak adanya pandemi COVID-19, teknologi sudah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran sebagai konsekuensi program belajar dari rumah. Guru telah dituntut secara tidak langsung untuk menggunakan teknologi sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, apalagi didukung oleh cepatnya perkembangan teknologi dan tingginya kemampuan menggunakan teknologi peserta didik saat ini. Hal-hal inilah yang menjadi alasan tim pengabdian untuk melakukan pelatihan guna meningkatkan kemampuan TPACK guru di Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) saat ini.

Pelatihan peningkatan kompetensi TPACK guru dibagi menjadi dua hal yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi terkait pedagogi akan ditingkatkan melalui pengetahuan tentang Keterampilan Dasar Mengajar. As. Gilcman (1991) mengungkapkan bahwa Kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh pengajar agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Pengetahuan akan keterampilan dasar mengajar akan mendukung proses pembelajaran di Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT).
2. Kompetensi terkait teknologi akan ditingkatkan melalui pelatihan penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran, antara lain:
  - a. Microsoft Office Power Point Interaktif
  - b. Penggunaan OBS

c. Youtube Studio

Aplikasi-aplikasi diatas adalah aplikasi pendukung pembelajaran yang cukup mudah untuk digunakan serta bermanfaat. Aplikasi tersebut dapat digunakan untuk mengorganisir pemberian materi, variasi media pembelajaran serta untuk pengeditan video pembelajaran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program PKMS ini dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung, dengan sasaran para guru di SMA Pangudi Luhur. Dengan kegiatan ini diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan menerapkan keterampilan dasar mengajar dan beberapa aplikasi pembelajaran di dalam Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT). Kepada mitra diberikan pemaparan tentang keterampilan dasar mengajar dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran seperti *attractive slide* PPT, OBS, dan Youtube Studio. Selain itu dilakukan pendampingan kepada mitra, agar upaya melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan di Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) dapat terwujud dan berjalan dengan baik.

Metode pelaksanaan kegiatan guna tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dapat terwujud dan berjalan dengan baik, melalui:

1. Pelatihan tentang keterampilan dasar mengajar dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran.

Pelatihan ini meliputi pengetahuan tentang keterampilan dasar mengajar, serta merancang pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi pendukung pembelajaran seperti *attractive slide* PPT, OBS, dan Youtube studio. Dengan pelatihan ini diharapkan terjadi peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMA Pangudi Luhur dalam pembelajaran.

2. Pendampingan kepada para peserta pelatihan, dalam rangka:
  - a. Pemahaman tentang keterampilan dasar mengajar dan aplikasi pendukung pembelajaran menggunakan *attractive slide* PPT, OBS, dan Youtube Studio.
  - b. Merancang pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan di Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) dengan memanfaatkan beberapa aplikasi pendukung pembelajaran.

### 3. Monitoring

Perlu adanya monitoring dalam pelaksanaan kegiatan melalui motivasi pada para guru yang sudah dapat menerapkan keterampilan dasar mengajar dan menggunakan beberapa aplikasi pendukung pembelajaran sehingga bisa konsisten dan tetap bersemangat untuk terus mengembangkan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan di Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA Pangudi Luhur, yang beralamatkan di Jl. Ratu Dibalau No.176, Tanjung Senang, Bandar Lampung dengan tema “Peningkatan Kompetensi TPACK Guru Mempersiapkan Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT)” yang diikuti oleh beberapa guru. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari. Waktu dan jumlah peserta dibatasi karena keadaan pandemi serta PPKM saat ini, sehingga untuk dapat melakukan pengabdian secara tatap muka maka harus memperhatikan protokol kesehatan yang ketat seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum masuk keruang pertemuan. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan selama pengabdian:

1. Pelatihan tentang keterampilan dasar mengajar dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran.

Tim melakukan presentasi dan memberikan penjelasan tentang Keterampilan Dasar Mengajar yang harus dimiliki oleh guru. Terdapat beberapa jenis keterampilan dasar mengajar yang dipaparkan oleh tim yaitu keterampilan menyusun skenario pembelajaran, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menyajikan materi pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi stimulus, keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan melakukan penilaian.

Pada sesi pertama ini, tim memberikan penjelasan serta contoh-contoh nyata tentang keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru. Tujuannya agar para guru dapat mengerti hakikat keterampilan dasar mengajar serta terampil menerapkan setiap jenis keterampilan dasar mengajar untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.



Gambar 7. Pemparan Tim tentang Keterampilan Dasar Mengajar

Selanjutnya tim memberikan pelatihan tentang bagaimana membuat *attractive slide* PPT. Tim menyampaikan tips dan cara mendesain Microsoft PowerPoint yang menarik yang bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran oleh para guru. Terdapat 8 tips dalam mendesain PowerPoint yang menarik yaitu; 1) *Have a Killer Opening Slides*; 2) *Use a Color Scheme*; 3) *Use Stunning Visula*; 4) *Get Your Text Right*; 5) *Gunakan CRAP (Contrast, Repetition, Alignment, and Proximity)*; 6) *Use Video*; 7) *Share Your Presentation*; 8) *Recap Your Presentation*.



Gambar 8. Tim memberikan pelatihan tentang *attractive slide* PowerPoint  
2. Pendampingan kepada para peserta pelatihan

Tim membimbing dan mendampingi para guru dalam melakukan simulasi atau

praktik langsung dalam pembuatan *attractive slide* PowerPoint, penggunaan aplikasi OBS, dan bagaimana cara mengupload video pembelajaran ke dalam Youtube Studio.

Selain itu tim juga mendampingi para guru untuk merancang pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan di Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) dengan memanfaatkan beberapa aplikasi pendukung pembelajaran tersebut.



Gambar 9. Tim memberikan pendampingan kepada para guru

### 3. Monitoring

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, tim melakukan monitoring terhadap guru-guru yang mengikuti kegiatan ini. Hasil monitoring didapatkan (1) 80% guru mengerti dan memahami tentang ketrampilan dasar mengajar (ilmu pedagogik), (2) 80% guru mengerti dan memahami beberapa aplikasi pendukung pembelajaran di Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT), (3) 80% guru menerapkan aplikasi pendukung pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Terdapat peningkatan jika dibandingkan kondisi sebelum dilakukan kegiatan, dimana (1) 50% guru mengerti dan memahami tentang ketrampilan dasar mengajar (ilmu pedagogik), (2) 40% guru mengerti dan memahami beberapa aplikasi pendukung pembelajaran di Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT), (3) 40% guru menerapkan aplikasi pendukung pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan TPACK menunjang pembelajaran terutama saat sekarang yang belum bisa lepas dari pembelajaran daring. Guru sebagai tonggak dalam pentransferan ilmu dituntut selalu kreatif dan inovatif walaupun pembelajaran dilakukan secara terbatas. Selama PTMT waktu pemberian materi menjadi terbatas, artinya ada materi yang tidak dapat diberikan secara keseluruhan. Oleh karena itu kemampuan guru selain bidang pengetahuan, dibidang pedagogik dan teknologi harus dimaksimalkan agar ilmu yang didapatkan peserta didik tidak sepotong-sepotong. Sesuai dengan yang diungkapkan Chai, Koh & Tsai (2013). setelah menelaah sejumlah literatur meliputi jurnal dan artikel terkait dengan TPACK dimana secara tidak langsung menyatakan bahwa guru memerlukan TPACK untuk pembelajaran efektif dikelas. Didukung pula oleh pernyataan Srisawasdi (2012) bahwa kemampuan seorang guru saat mengajar, sangat dipengaruhi oleh kemampuan TPACK guru itu sendiri.

Doering, Veletsianos, Scharber, & Miller (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengintegrasian TPACK mampu meningkatkan kepercayaan diri serta meningkatkan kompetensi konten, pedagogis, dan teknologi guru dalam mendesain pembelajaran. Kepercayaan diri ini yang dirasakan oleh para guru. Setelah mengikuti pelatihan, guru lebih mengerti dan memahami beberapa hal terkait ilmu pedagogik dan teknologi dalam menunjang pembuatan media pembelajaran. Sebagian besar mengatakan siap menggunakan ilmu yang telah didapat dalam pembelajaran kedepannya. Hal ini menunjukkan guru sudah semakin percaya diri dalam pembelajaran dan tentunya semua aspek pembelajaran seperti metode, teknik, dan media pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## **SIMPULAN**

Sesuai dengan hasil yang diperoleh oleh tim, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM Peningkatan Kompetensi TPACK Guru Mempersiapkan Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) memberikan pengaruh yang positif bagi para guru; yaitu (1) 80% guru mengerti dan memahami tentang ketrampilan dasar mengajar (ilmu pedagogik), (2) 80% guru mengerti dan memahami beberapa aplikasi pendukung pembelajaran di Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT), (3) 80% guru menerapkan aplikasi pendukung pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan menerapkan keterampilan dasar mengajar dan beberapa aplikasi pembelajaran

di dalam Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) seperti *attractive slide* PPT, OBS, dan Youtube Studio.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM Aplikasi Belajar Mandiri bagi siswa SDN Gunung Pasir Jaya dapat terlaksana dikarenakan peran dari beberapa pihak yang telah berjasa. Oleh karena itu, Tim Pengabdian kepada Masyarakat menghaturkan ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontiasari, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Gontiasari, mitra yakni SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung, serta para guru/peserta kegiatan yang turut berpartisipasi aktif.

### DAFTAR RUJUKAN

- Chai, C. -S., Koh, J. H. -L., & Tsai, C. -C. (2013). A Review of Technological Pedagogical Content Knowledge. *Educational Technology & Society*, 16 (2), 31–51.
- Doering, A., G. Veletsianos, C. Scharber, and C. H. Miller. (2009). "Using the Technological, Pedagogical, and Content Knowledge Framework to Design Online Learning Environments and Professional Development." *Journal of Educational Computing Research* 41 (3): 319–346. doi:10.2190/EC.41.3. d.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face To Face, E-learning Offline-Online dan Mobile Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Koehler, M.J., Mishra, P., Bouck, E.C., Deschryver, M., Kereluik, K., Shin, T.S. (2011). *Deep-play: developing TPACK for 21st century teachers*. *Int. J. Learning Technology*, 6 (2). 146-163
- Mishra, P and Koehler, M.J. (2006). *Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge*. *Teachers College Record*, Volume 108, Number 6, Page 1017-1054.
- Siaran Pers Nomor: 137/sipres/A6/VI/2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19
- Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)
- Srisawasdi, N. (2012). The role of TPACK in physics classroom: case studies of preservice physics teachers, 46, 3235 – 3243. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.043>

